

Heni Purnomo Wulandari¹, Herlisa Anggraini²

1. Program Studi D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Diabetes Melitus merupakan penyakit yang ditandai dengan hiperglikemia dan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein yang dihubungkan dengan kekurangan secara absolut atau relatif dari kerja dan atau sekresi insulin. Komplikasi nefropati diabetika berkaitan erat dengan proteinuria. Proteinuria berperan sebagai prediktor progresivitas penyakit ginjal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kadar protein urin pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Tirtomoyo I. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif. Hasil penelitian pada 54 pasien (laki-laki 18 dan perempuan 36) didapat proteinuria positif pada laki-laki (6) dan perempuan (8) sedang pada usia < 45 tahun (0) dan usia > 45 tahun (14). Kesimpulan, proteinuria lebih banyak terjadi pada pasien laki-laki (33,33%) daripada perempuan (22,22%) dan proteinuria tinggi pada usia > 45 tahun (27,45%)

Kata kunci: Diabetes Melitus, Proteinuria

